

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas, Financial Distress, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan* terhadap *Audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek, Indonesia tahun 2020-2023 Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas, Financial Distress, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan* berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Audit delay*.
2. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak secara langsung memengaruhi lama waktu penyelesaian proses audit.
3. *Financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan Semakin tinggi tingkat *Financial Distress* suatu perusahaan maka akan semakin panjang audit delay diarekan kesulitan keuangan merupakan berita buruk atau *bad news* perusahaan kepada publik, maka perusahaan akan berusaha untuk menghapus berita buruk tersebut pada laporan keuangannya sehingga hal tersebut juga berdampak pada lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor
4. Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan semakin kompleks suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan tersebut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang canggih, membentuk pengendalian internal yang kuat, serta melibatkan auditor profesional dengan pengalaman tinggi .
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan besar kecilnya total aset atau skala operasi perusahaan tidak secara langsung menentukan lamanya proses audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kendala utama dalam meneliti perusahaan pertambangan ialah tidak semua perusahaan sektor pertambangan mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten dan lengkap setiap tahunnya, sehingga menyulitkan dalam proses pengumpulan data dan dapat mengurangi jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pendekatan kualitatif seperti wawancara langsung dengan auditor atau pihak manajemen perusahaan pertambangan, guna menggali lebih dalam penyebab audit delay yang mungkin tidak tercermin dalam laporan keuangan.
2. Variabel independen dalam penelitian ini yang variabel *profitabilitas*, *financial distress*, kompleksitas operasi perusahaan dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel *Audit delay* adalah sebesar 0,142 atau 14.2%, Nilai koefisien determinasi sebesar 85,8% menandakan bahwa masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi emiten, untuk mendapatkan kepercayaan investor maka perusahaan harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas agar menghasilkan laporan keuangan auditan yang baik pula.
2. Bagi investor, Memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang penting dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel dari perusahaan sektor lain yang terdaftar.